

1.030 KETUA RT DAN 192 KETUA RW DIKUKUHKAN

Walikota Berpesan untuk Jaga Kondusivitas

MAGELANG (KR) - Di era seperti sekarang, tantangan di masyarakat semakin kompleks. Adanya penyebaran informasi yang cepat, harus diimbangi dengan sikap bijak dalam menyaring dan menyampaikan informasi. Oleh karena itu Ketua RT dan RW diminta menjadi pilar yang menciptakan masyarakat yang cerdas dan kritis, namun tetap solid dalam menghadapi berbagai isu.

Demikian antara lain ditegaskan Walikota Magelang H Damar Prasetyono saat mengukuhkan RT dan RW se Kota Magelang masa bakti 2025-2027 di GOR Samapta Kota Magelang, Selasa (18/3).

Ada 1.030 Ketua RT dan 192 Ketua RW yang dikukuhkan. Di forum ini Wakil Walikota Magelang Dr Sri Harso juga menyampaikan beberapa hal.

Sebelum acara berakhir, Walikota Magelang juga menyampaikan beberapa pertanyaan kepada para Ketua RT dan RW, dan memberi hadiah berupa dispenser bagi yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Walikota Magelang mengatakan Ketua RT dan RW bukan hanya pemimpin administrasi di lingkup komunitas terkecil di masyarakat, tetapi juga garda terdepan dalam menjaga harmoni sosial, membantu menyelesaikan berbagai persoalan warga, serta menjembatani komunikasi antara masyarakat dan pemerintah.

Kota Magelang terus berkembang, dan pembangunan tidak hanya berbicara

soal infrastruktur fisik, tetapi juga bagaimana membangun kehidupan sosial yang harmonis. Oleh karena itu dia berharap para Ketua RT dan RW bisa menjadi motor penggerak dalam mempererat kebersamaan antar warga, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam program pembangunan Kota Magelang.

Dikatakan, saat ini telah disiapkan beberapa program unggulan, yang secara langsung melibatkan peran aktif Ketua RT dan

RW. Salah satunya program "Pro Damai", yaitu pengalokasian anggaran Rp 50 juta per RT, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat maupun perbaikan infrastruktur lingkungan secara swakelola, sehingga manfaatnya langsung dirasakan warga.

Selain itu juga disediakan program "Sahabat Usaha" dengan mengalokasikan bantuan modal Rp 40 juta per RW untuk membantu warga yang memiliki usaha agar usahanya semakin berkembang, sehingga memperkuat ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan.

Dalam upaya ini sangat dibutuhkan peran aktif Ketua RT dan RW untuk memastikan setiap program dalam berjalan dengan baik, tepat sasaran

dan benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat.

Walikota Magelang berharap untuk tetap menjaga kondusifitas lingkungan. Berkaitan dengan adanya informasi kejadian tawuran, dia memohon untuk menjaga lingkungan masing-masing. Kota Magelang yang wilayahnya tidak besar, tetapi memiliki potensi yang luar biasa, jangan sampai dikotori orang-orang oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Kondusifitas daerah, menentukan kelancaran dan kesuksesan program-program pembangunan.

Karena itu Walikota Magelang mohon tokoh masyarakat, dibantu petugas Kepolisian, Kodim, Satpol PP, menciptakan lingkungan yang nyaman, yang damai.

(Tha)-f



Walikota Magelang saat mengukuhkan RT dan RW se Kota Magelang, Selasa (18/3)

KR-Thoha

BUPATI DAN WABUP CEK PASAR

Harga Sembako di Klaten Naik Tipis

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo dan Wakil Bupati Benny Indra Ardianto melakukan inspeksi di Pasar Srago, Mojayan, Klaten Tengah, Selasa (18/3). Menjelang Hari Raya Idul Fitri, harga bawang merah di Pasar Srago, Klaten naik signifikan.

Selain itu harga cabe rawit merah juga naik, sedangkan harga komoditas lain, seperti beras, telur dan

daging ayam relatif stabil atau ada kenaikan tipis.

"Kenaikan harga masih dalam taraf wajar, belum signifikan, berkisar Rp 500 sampai Rp 1.000. Semoga nanti sampai menjelang Lebaran harganya masih wajar. Namun, seandainya nanti terjadi kenaikan harga sangat tinggi, akan kita lakukan operasi pasar. Stok juga masih melimpah," jelas Hamenang. Selain menanyakan kon-

disi harga bahan-bahan kebutuhan pokok, Hamenang dan Benny juga mengecek ketersediaan komoditas tersebut. Bahkan keduanya juga mengamati volume minyak goreng dalam kemasan, khususnya MinyakKita.

Saat ditanya terkait MinyakKita, beberapa pedagang nampak agak takut, namun bupati segera menjelaskan seandainya ditemukan kecurangan volume, itu bukan kesalahan pedagang. "Tidak apa-apa tidak usah takut, coba lihat MinyakKita. Kala ada volume tidak sesuai itu bukan pedagang yang salah, jadi tidak usah takut, tidak apa-apa, ujanjnya.

Pada kesempatan itu, Hamenang juga berbelanja beras, daging ayam dan beberapa kebutuhan lain, sebagai oleh-oleh untuk istrinya. "Beli beras, daging ayam, brambang bawang

untuk istri. Biar masak nanti istri di rumah," tambahnya sembari tersenyum.

Agus Setiyono, penyelenggara Pasar Srago mengatakan, pedagang yang ada di tempat ini total mencapai 480 orang. Terdiri pedagang yang menempati kios sebanyak 120, dan Los 135. "Selebihnya adalah pedagang adegan (kadang datang kadang tidak). Selain itu ditambah pedagang musiman bisa mencapai 500 an orang. Misal pas musim durian," jelas Agus Setiono.

Pasar Srago buka 24 jam, namun jam-jam ramai adalah dari pukul 01.00 dini hari sampai pukul 07.00 dan pukul 11.00 -16.00 WIB. Komoditas terbesar yang dijual adalah sayur dan buah. Selain kubis dan loncang, semua adalah produk hasil pertanian di Klaten.

(Sit)-f



Hamenang dan Benny mengecek volume MinyakKita

KR-Sri Warsiti

RATUSAN WARGA NGARGOHARJO KRISIS AIR BERSIH

Alumni Lemhanas-Unhan Bangun Sumur Bor

WONOGIRI (KR) - Masalah kekurangan air bersih yang selama ini dihadapi ratusan keluarga Desa Ngargoharjo Kecamatan Giritontro Wonogiri akan segera teratasi. Ikatan Keluarga Alumni Lemhanas (IKAL) bersama Universitas Pertahanan (Unhan) menggelar bakso di empat titik wilayah terpencil Kabupaten Wonogiri. Selain membuat sumur dalam (bor), alumni yang kini beranggotakan 25 ribu orang juga membangun 12 sarana sanitasi, merehab balai dusun serta masjid yang total menghabiskan anggaran Rp 2 miliar.

Rangkaian bakso ditandai dengan pengeboran perdana sumur bor dan pemotongan tumpeng oleh Sekjen DPP IKAL Lemhanas Marsdy TNI (Purn) Daryatmo SIP di Desa Ngargoharjo Giritontro, Senin (17/3) petang.

Dengan didampingi Bupati Wonogiri Setyo Su-

karno, Wasekjen Ir Lucky Ali Moerfiqien MM MBA, Wasekjen Swatingsih SE MSc, Ketua DPD IKAL Lemhanas Jateng Prof Dr Sri Puryono, Dandim dan Wakapolres setempat, Daryatmo mengadakan buka bersama dilanjutkan salat Magrib berjamaah di Masjid 'Khasan Nur Iman' Dusun Setur Ngargoharjo dengan puluhan penduduk sekitar.

Menurut Sekjen IKAL Lemhanas yang putra asli Batuwarno ini, event yang digelar dalam rangka memeriahkan HUT ke 47 IKAL Lemhanas.

"Ini sebagai wujud kepedulian dan kepekaan alumni (Lemhanas) bersama Unhan dalam upaya membantu 420 KK warga yang rutin kekurangan air bersih. Sama sekali kami tidak bermaksud mengelicik langkah yang sudah dilakukan Pemkab Wonogiri," ujar dia. "Justru sebaliknya, tandas Dar-

yatmo, alumni Lemhanas ingin memperkuat program pembangunan 1.000 sumur pantek sesuai visi misi Bupati Wonogiri," imbuhnya.

Bupati Setyo Sukarno mengakui wilayah Selatan Wonogiri khususnya Giritontro sebagai daerah langgan kekurangan air minum atau air bersih. Perhatian IKAL Lemhanas-Unhan melalui bak-

sos HUT ke 47 dinilai sebagai penyelamat baru bagi jajaran Pemkab dalam menangani masalah krisis air bersih.

"Keberadaan sumur bor yang diprediksi bakal selesai pengerjaannya Juli mendatang dan pembangunan seribu sumur pantek Pemkab Wonogiri akan mendukung program ketahanan pangan ataupun MBG," kata bupati. (Dsh)-f



Sekjen IKAL Lemhanas Marsdy TNI (Purn) Daryatmo SIP (berpeci) melakukan pengeboran perdana.

KR-Djoko Santoso HP

GUBERNUR MINTA PERTAMINA

Selesaikan Aduan Soal BBM Tercampur Air



KR-Budiono

Gubernur Ahmad Luthfi saat memimpin Rakor Forkopimda

SEMARANG (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi memerintahkan kepada Pertamina agar segera menindaklanjuti adanya aduan SPBU yang menjual BBM bercampur dengan air. Gubernur minta PT Pertamina meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Apalagi saat ini menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Gubernur Ahmad Luthfi menegaskan hal itu usai menerima aduan dari Walikota Surakarta, Respati Ardi, Rakor Forkopimda bertema "Menjaga Kon-

duktivitas Wilayah Jateng Menyambut Hari Raya Idul Fitri, Mudik Lebaran dan Arus Balik," di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang Senin (17/3).

Walikota Surakarta mengadu kepada Gubernur soal adanya BBM jenis pertamax yang diduga tercampur air di sejumlah SPBU di daerah Solo. "Izin Pak Gubernur, menyampaikan bahwa di Solo ada dua SPBU yang isunya tercampur air. Saya mohon di lebaran kali ini pengawasan lebih diutamakan agar tak terjadi lagi," ujar Respati.

La menyebutkan, persoalan di dua SPBU yang menjual BBM bercampur air tersebut sebenarnya sudah dilakukan penanganan, satu diantaranya terbukti sedangkan satu SPBU lainnya tidak terbukti. "Pertamax tercampur air. Semoga Pertamina lebih berhati-hati kedepannya, dan tidak terjadi kembali," kata Respati.

Terkait dengan itu, Luthfi minta Pertamina harus menyelesaikan persoalan tersebut. Jangan sampai masyarakat dirugikan oleh ulah oknum SPBU yang tidak bertanggungjawab. "Itu nanti Pertamina yang menyelesaikan. Intinya mari kita optimalkan pelayanan untuk masyarakat," tegasnya.

Area Manager Communication Relations and CSR Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Taufiq Kurniawan mengatakan, kejadian itu sudah diselesaikan sekitar dua pekan lalu. Satu SPBU memang terbukti dan pengendara mobil sudah diberikan ganti rugi. (Bdi)-f

DPRD Klaten Terima Draft 4 Raperda

KLATEN (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Klaten menerima draf empat rancangan peraturan daerah dari Pemkab Klaten. Penyerahan draf Raperda dilakukan oleh Wakil Bupati Klaten Benny Indra Ardianto mewakili Bupati Klaten kepada Wakil Ketua DPRD Bachtiar Joko Widagdo pada rapat paripurna Senin (17/3).

Pimpinan rapat paripurna DPRD Klaten, Bachtiar Joko Widagdo mengemukakan, rapat paripurna diselenggarakan dengan agenda Persetujuan Dewan terhadap Perubahan Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Tahun 2025, Penyampaian Rancangan Peraturan Daerah, dan Penetapan Pokok-Pokok Pikiran DPRD. "Empat Raperda yang sudah kami terima tersebut akan segera ditindaklanjuti pembahasannya, diarahkan ke komisi-komisi sesuai bidang masing-masing," kata Bachtiar Joko Widagdo.

Empat Raperda tersebut terdiri, Raperda Garis Sempadan, Raperda Perseroda PT BPR Bank Klaten, Raperda Tata

Cara Pencalonan Pemilihan Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, serta Raperda Tata Cara Pencalonan Pemilihan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.

Wakil Bupati, Benny Indra Ardianto mengemukakan, Pemkab Klaten telah menetapkan Perda No 11 tahun 2015 tentang garis Sempadan, namun dengan adanya kebutuhan pembangunan dan perkembangan peraturan perundang-undangan serta kebutuhan daerah maka Perda tersebut perlu disesuaikan. "Oleh karena itu perlu perubahan atas Perda No 11 tahun 2015 terse-

but," katanya.

Raperda Tata Cara Pencalonan Pemilihan Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa, serta Raperda Tata Cara Pencalonan Pemilihan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, dilakukan penyesuaian dengan peraturan di atasnya, terutama terkait masa jabatan Kades 8 tahun.

Raperda tentang Perseroda Bank Klaten terkait perubahan nomenklatur, yakni dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Persekonomian Rakyat. Dengan adanya perubahan diharapkan jangkauan pelayanan akan lebih luas.

(Sit)-f



Wabup Benny menyerahkan draf Raperda pada Bachtiar Joko Widagdo.

KR-Sri Warsiti



Dewan Siapkan Raperda Perampingan OPD

BADAN Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Jawa Tengah menyiapkan rencana pembuatan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda), terkait dengan Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Untuk kepentingan tersebut, Bapemperda melakukan konsultasi ke Ditjen Otda Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Kamis (6/3). Demikian dikatakan Ketua Bapemperda DPRD Jawa Tengah Iskandar Zulkarnaen.

Sesuai visi dan misi Gubernur Jawa Tengah, akan ada efisiensi kelembagaan di Pemrov Jawa Tengah. Untuk itu harus dilakukan peninjauan terhadap perangkat daerah yang ada saat ini. Penyusunan Raperda menjadi bagian diluar Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda).

Ketua Tim III Produk Hukum Daerah Kemendagri Ni Putu Witari menjelaskan, sebelum mengajukan Raperda Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebaiknya Bapemperda DPRD Jawa Tengah berkonsultasi lebih dahulu dengan Biro Organisasi Pemrov Jawa Tengah untuk menyesuaikan substansi dan perubahan nomenklatur.

Hal senada juga disampaikan oleh Analis Hukum Ahli Muda Yuniar Putrianti yang me-



Iskandar Zulkarnaen

KR-Budiono

nyatakan, eksekutif dan legislatif harus sejalan dalam penyusunan Raperda, sehingga pemerintah pusat memiliki legal standing.

Diawal pembuatan Raperda harus ada surat dari pemerintah daerah yang menjelaskan mengapa harus ada perubahan perangkat daerah. Selain itu, perlu mengajukan rekomendasi ke Ditjen Kelembagaan Kementerian Dalam Negeri sebagai langkah awal penyusunan perda.

Kepala Biro Organisasi Jawa Tengah Dadang Soemantri mengatakan, usulan Gubernur Jawa Tengah ada beberapa OPD yang digabung menjadi satu, yang tujuannya agar OPD bisa berfungsi optimal serta bermanfaat bagi masyarakat dan menonjolkan layanan publik.

Diharapkan dengan adanya penggabungan OPD, akan menjadikan masyarakat lebih merasakan manfaatnya. Di sisi lain, Pemrov Jateng ingin membuat suatu lembaga baru yang akan melakukan perencanaan, pembangunan dan kerja sama untuk membangun wilayah aglomerasi.

(*)-f

(Disampaikan oleh Ketua Bapemperda DPRD Jawa Tengah Iskandar Zulkarnaen kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)